

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Terkait variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) adalah penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).
- b. Variabel terikat (Y) adalah pembelajaran menulis teks berita siswa.

Maka dari itu peneliti meneliti pengaruh penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual sebagai suatu perlakuan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi (*quasi experiment research*). Peneliti memilih jenis penelitian ini karena dirasakan cocok untuk meneliti pengaruh sebuah *treatment* yang diberikan pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Kedua kelompok ini diterapkan pada dua kelas yang berbeda namun dengan taraf kemampuan yang sama. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual sedangkan pada kelas pembanding akan diberikan metode *Picture and Picture*, dimana siswa akan diberikan tayangan beberapa gambar kejadian atau peristiwa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian *nonequivalent control group design* dipilih sebagai cara untuk mengetahui perbedaan diantara kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Desain ini hanya diberlakukan pada kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas pembanding, bukan siswa yang

dipilih secara acak atau random. Berikut gambaran desain penelitian *nonequivalent control group design*:

Tabel 3.1

O1	X	O2
O3	Y	O4

Keterangan:

O1 : Tes awal kelas eksperimen

O2 : Tes akhir kelas eksperimen

O3 : Tes awal Kelas pembandingan

O4 : Tes akhir Kelas pembandingan

X : Perlakuan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual

Y : Pembelajaran yang dilakukan pada kelas Pembandingan menggunakan metode *Picture and Picture*

(Sugiono, 2006, hlm. 89)

Pada desain ini, sampel diberi dua kali tes yaitu sebelum diberikan perlakuan (*prates*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diterapkan 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual dan sesudah diberikan perlakuan (*pascates*). Tes dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Perbedaan hasil pencapaian dari proses *prates* dan *pascates* pada dua kelas eksperimen akan dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

B. Lokasi dan Populasi/Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Bandung, pada siswa kelas VII yang sedang menjalani pembelajaran semester dua.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Populasi terdiri atas 10 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII B, VII D, VII E, VII F, VII G VII H, VII I, VII J

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	36
VII B	34
VII C	34
VII D	34
VII E	33
VII F	34
VII G	34
VII H	36
VII I	36
VII J	36
Jumlah	348

Sumber: Data TU SMP Negeri 15 Bandung

3. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel secara purposif (*purposive sampling*) hingga akan ditentukan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas pembanding. Sesuai dengan desain penelitian yang dipilih, yaitu desain (*nonequivalent control group design*). Objek yang menjadi sampel penelitian dipilih dengan cara menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen, bukan siswa yang dipilih secara acak atau random. Pada penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas VII B dan VII G sebagai objek penelitian dengan alasan ditemukannya banyak kemiripan dari segi kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung serta adanya kesamaan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran. Penulis memilih kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas

VII G sebagai kelas pembanding. Hal ini bertujuan agar ada pembanding untuk kelas eksperimen sehingga tingkat keberhasilan penerapan perlakuan dalam penelitian ini dapat lebih terlihat.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
Kelas Ekperimen	VII B	12	22	34
Kelas Pembanding	VII G	13	21	34

C. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah–Mengembangkan) dengan media audio visual pada kelas eksperimen dan metode *Picture and Picture* di kelas pembanding. Pada tahap ini peneliti melakukan dua kali tes yang terdiri atas tes awal dan tes akhir pada siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding.

a. Instrumen Prates dan Pascates

Berikut ini merupakan instrumen tes awal dan tes akhir yang diberikan pada siswa, di mana tes berbentuk tes tertulis.

Tulislah 1 buah teks berita dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kerjakan pada kertas yang telah diberikan tulis nama dan kelas!
- b. Isi berita singkat, padat, dan jelas!
- c. Tema (Peristiwa yang sedang hangat terjadi)!
- d. Judul bebas!
- e. Memenuhi unsur berita 5W+1H

Nama:

Kelas:

.....

...

.....

.....

.....

.....

...

.....

...

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) di Kelas Eksperimen

Tabel 3.4

Tujuan	Langkah KBM	
	Guru	Siswa
Memperkenalkan apa dan bagaimana strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa memiliki pemahaman awal	1. Guru memperkenalkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks berita	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks berita
Melatih siswa menulis teks berita diawali dengan menulis unsur-unsur pada teks berita	2. Guru mengajarkan apa saja yang menjadi unsur-unsur menulis teks berita	2. Siswa menyimak, mencari serta menuliskan unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita
Melatih siswa menulis teks berita tanpa mengalami hambatan dalam memulai menulis.	3. Guru memberikan beberapa contoh tayangan video berita sebagai latihan menulis dengan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks berita	3. Siswa menulis sebuah teks berita dengan memilih salah satu contoh video berita yang ditayangkan, lalu diolah, kemudian dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa
Memberikan pengetahuan tentang	4. Guru menjelaskan cara menyunting teks	4. siswa menyimak penjelasan guru tentang

cara menyunting sebuah teks berita	berita, serta cara menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita	cara menyunting teks berita, serta cara menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita
Melatih siswa menulis teks berita menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual	5. Guru memberikan beberapa contoh tayangan video berita sebagai latihan menulis dengan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca	5. Siswa menulis sebuah teks berita dengan memilih salah satu contoh video berita, lalu diolah dengan menentukan berita yang pantas untuk dicontoh, kemudian dikembangkan dengan memperhatikan unsur, ejaan dan tanda baca penulisan

b. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode *Picture and Picture* di Kelas Pemandang

Tabel 3.5

Tujuan	Langkah KBM	
	Guru	Siswa
Memperkenalkan apa dan bagaimana Metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa memiliki pemahaman awal	1. Guru memperkenalkan Metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran menulis teks berita	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai Metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran menulis teks berita

Melatih siswa menulis teks berita diawali dengan menulis unsur-unsur pada teks berita	2. Guru mengajarkan apa saja yang menjadi unsur-unsur menulis teks berita	2. Siswa menyimak, mencari serta menuliskan unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita
Melatih siswa menulis teks berita tanpa mengalami hambatan dalam memulai menulis.	3. Guru memberikan beberapa contoh tayangan gambar berita sebagai latihan menulis dengan metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran menulis teks berita	3. Siswa menulis sebuah teks berita dengan memilih salah satu contoh gambar berita yang ditayangkan, lalu diolah, kemudian dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa
Memberikan pengetahuan tentang cara menyunting sebuah teks berita	4. Guru menjelaskan cara menyunting teks berita, serta cara menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita	4. siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menyunting teks berita, serta cara menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita
Melatih siswa menulis teks berita menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> dengan media audio visual	5. Guru memberikan beberapa contoh tayangan gambar berita sebagai latihan menulis dengan metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran menulis teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca	5. Siswa menulis sebuah teks berita dengan memilih salah satu contoh gambar berita, lalu diolah dengan menentukan berita yang pantas untuk dicontoh, kemudian dikembangkan dengan memperhatikan unsur,

		ejaan dan tanda baca penulisan
--	--	-----------------------------------

3. Proses Penilaian

a. Penilaian Teks Berita

Tabel 3.6

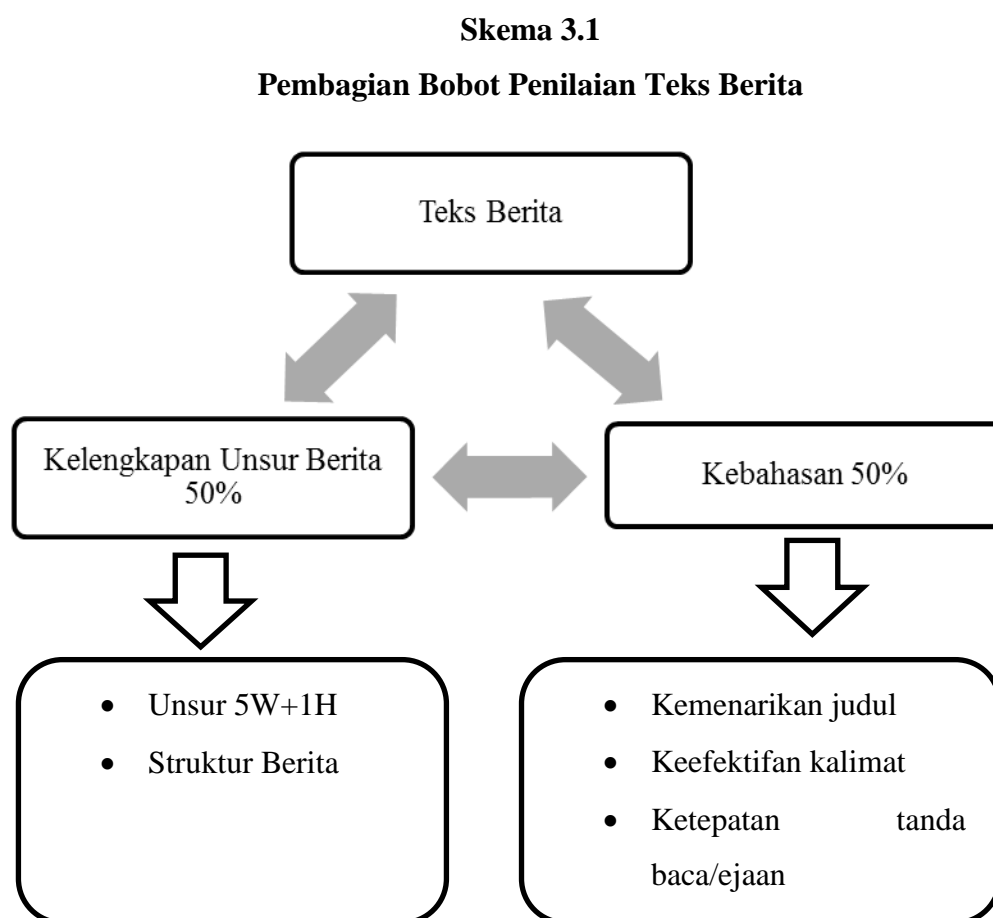
No	Unsur Berita	Baik	Sedang	Kurang Baik	Jumlah bobot
1.	Kemenarikan Judul	20	10		20
2.	Kelengkapan Unsur- unsur	30	15/25	10	30
3.	Ketepatan Struktur Penulisan Berita	30	15/25	10	30
4.	Keefektifan Kalimat	10	5	3	10
5.	Ketepatan Ejaan/Tanda baca	10	5	3	10
Jumlah					100

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap hasil penilaian tes awal maupun tes akhir, yaitu oleh peneliti sendiri dan dua penimbang lain yakni:

- a. Drs. Jhon Ruski Tamahiwu merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Bandung.
- b. Elistynamaria Pane mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta guru praktikan pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Bandung.

b. Kriteria Penilaian Penulisan Teks Berita

Kriteria penilaian teks berita dilihat dari dua aspek, yaitu pertama aspek unsur kelengkapan pembangun teks berita seperti 5W+1H dan struktur penulisan teks berita. Kedua, aspek kebahasaan yang terdiri kesesuaian judul, keefektifan penggunaan kalimat dan ketepatan ejaan/tanda baca. Masing-masing aspek memiliki jumlah total bobot yang sama yaitu 50% untuk aspek kelengkapan berita dan 50% untuk aspek kebahasaan. Berikut skema pembagian bobot penulisan teks berita.



Diadaptasi dari (Chaer, Abdul, 2010, hlm. 17,20-29,49,78,97)

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Teks Berita

No	Aspek	Skor Maksimal	Deskripsi	Skor
1	Kemenarikan judul	2	a. judul sesuai dengan isi berita, singkat, orisinil, diksi yang digunakan menarik perhatian pembaca. b. judul sesuai dengan isi berita, tidak terlalu panjang, tidak orisinil, tidak menarik	20 10
2	Kelengkapan unsur- unsur berita 5W+1H	5	a. isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita b. isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita c. isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita d. isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita e. isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan sebuah berita	30 25 20 15 10
3	Ketepatan struktur penulisan teks berita (permulaan, isi, penutup) Permulaan berita	5	a. penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita urut dan jelas b. penulisan teks berita	30 25

	<p><i>Sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H</i></p> <p>Isi berita</p> <p><i>Sesuai judul, memunculkan ide menarik dan dapat merangkaikan dengan terperinci.</i></p> <p>Penutup berita</p> <p><i>Ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting</i></p>		<p>sudah sesuai dengan penulisan struktur teks berita, tidak urut tetapi jelas</p> <p>c. penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur berita, namun tidak urut dan tidak jelas.</p> <p>d. penulisan tesk berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan dan isi</p> <p>e. penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan saja.</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>
4	Keefektifan kalimat	3	<p>a. struktur kalimat benar, logis, dan efisien</p> <p>b. struktur kalimat benar, logis, tetapi tidak efisien</p> <p>c. struktur kalimat tidak benar, tidak logis, dan tidak efisien.</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>3</p>
5	Ketepatan ejaan/ tanda baca	5	<p>a. penggunaan ejaan/tanda bac tidak terdapat kesalahan (100%) benar</p> <p>b. penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%) benar</p> <p>c. penggunaan ejaan/</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>5</p>

			Tanda baca terdapat 4-6 kesalah (50%) benar d. penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%) benar e. penggunaan ejaan/tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (<25%) benar	3 2
Jumlah		100		

Diadaptasi dari Chaer (2010, hlm. 1720-29,49,78,97)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{20} \times 100$$

Tabel 3.8

Penilaian teks berita berdasarkan skala nilai

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik (A)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup Baik (C)
61-70	Kurang Baik (D)
< 60	Sangat Kurang (E)

Diadaptasi penilaian autentik oleh Kunandar (2013, hlm.305)

D. Prosedur Penelitian

Tahap Pertama, Penulis melakukan prates atau tes awal kemampuan menulis berita siswa kelas VII SMPN 15 Bandung, diwakili oleh kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas pembandingan yang merupakan sampel penelitian.

Tahap Kedua, Peneliti melakukan pembelajaran menulis teks berita (membuat kerangka berita). Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan *treatmeant* atau perlakuan berupa penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual yaitu siswa diharuskan menyusun kerangka teks berita yang terdiri unsur berita (5W+1H) berdasarkan video yang ditayangkan, sedangkan pada kelas pembandingan peneliti menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* lalu siswa membuat kerangka teks berita sesuai gambar yang ditampilkan.

Tahap Ketiga, Peneliti melakukan pembelajaran (menulis teks berita), pada kelas eksperimen. Peneliti menerapkan *treatmeant* atau perlakuan ke-2 berupa penerapan 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan media audio visual, yaitu siswa diharuskan menulis satu buah teks berita lengkap secara bergiliran kalimat per-kalimat sesuai dengan kerangka teks berita yang sudah dibuat pada perlakuan sebelumnya. Begitu pula pada kelas pembandingan, namun siswa diberikan perlakuan yang berbeda yaitu diperlihatkan tayang gambar atau sebuah peristiwa.

Tahap Keempat, Peneliti melakukan pembelajaran menulis teks berita (menyunting teks berita). Peneliti mengajarkan cara menyunting teks berita yang baik dan benar. Pembelajaran ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

Tahap kelima, Peneliti melakukan tes akhir (Pascates) yaitu tes akhir mengenai kemampuan menulis teks berita pada kedua kelas eksperimen tersebut.

Tahap Keenam, setelah tahap penelitian tahap kelima selesai dan menghasilkan data penelitian, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1). Menilai dan menganalisis kemampuan menulis teks berita siswa sesuai data tes awal dan akhir . Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan skor tes awal dan tes akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas pembandingan.
- b) Menganalisis berita siswa yang mendapatkan kategori rendah, sedang dan tinggi.

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas ini dapat menggunakan rumus-rumus dasar statistik di SPSS versi 19.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuka program SPSS versi 19
- b. Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas pembandingan pada halaman Data View
- c. Klik *Analyze* → *Scale* → *Scale if item deleted* → *Continue* → pilih *Statistic*
- d. Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*.
- e. Klik *Alpha* dan *OK*
- f. Kemudian hasilnya bandingkan nilai signifikansi yang ada pada tabel hasil dengan signifikansi 0,05.
- g. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,05 = reliable (dapat dipercaya)
- h. Jika *Cronbach Alpha* < 0,05 = tidak reliable (tidak dapat dipercaya)

3). Kemudian untuk mengetahui tingkat kolerasinya, nilai – nilai tersebut dicocokkan dengan tabel Guilford

Tabel 3.9
Tingkat Korelasi Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

4). Melakukan uji normalitas untuk menguji data yang diperoleh normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan rumus-rumus dasar statistik di SPSS versi 20 dengan signifikansi 0,05.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuka program SPSS versi 19
- b. Menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov
- c. Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas pembanding pada halaman Data View
- d. Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *Liegency Dialogs* → *1 simple K-S*
- e. Klik Variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak variabel list
- f. Klik *Normal* → *OK*
- g. Bandiingkan nilai signifikannya dengan 0,05
- h. Jika nilai sig. > 0,05 = Normal
- i. Jika nilai sig. < 0,05 = Tidak Normal

5). Melakukan uji homogenitas untuk menguji homogenitas variasi populasi sampel. Untuk menguji apakah varians tes awal (m_1) = varians tes akhir (m_2), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Uji Homogenitas ini diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*
- Memasukan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman **Data View** program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*.
- **Klik Analyze >> Compare Means >> One-Way ANOVA**
- Klik **variabel** (data yang sudah dimasukan) ke kotak **Dependent List**.
- Kliks **Options** pada kotak **One-Way ANOVA**
- Beri tanda centang pada **Homogeneity of Variance Tests** Lalu klik **Continue**
- Klik **Ok**, maka hasil output uji homogenitas akan muncul dengan label **Test of Homogeneity of Variance**

6). Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui signifikan tidaknya perlakuan yang di uji cobakan, Uji hipotesis ini diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*
- Memasukan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman **Data View** program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*.
- **Klik Analyze >> Compare Means>> Paired Sampel Test**
- Klik **variabel** (data yang sudah dimasukan) ke kotak **Vaired variabels**
- Klik **Ok**, maka hasil output uji normalitas akan muncul dengan label **Paired Sampels Test**.

7). Mendeskripsikan perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kelas pembanding.